

ABSTRAK

Skripsi ini ditulis oleh **Dewi Usniawati Nim: 3421071** yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi studi kasus pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**. Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelaporan keuangan dan debt maturity terhadap efisiensi investasi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh Kualitas laporan keuangan yang baik sangat penting untuk informasi yang akurat dan transparan pada investor dan pemangku kepentingan lainnya, dan Maturity utang juga memainkan peran krusial dalam efisiensi investasi. Perusahaan yang memiliki utang dengan jangka waktu lebih panjang dapat mengurangi tekanan liquiditas dan memberikan ruang bagi manajemen untuk merencanakan investasi jangka panjang.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang memenuhi kriteria purpose sampling. Sumber data melalui data sekunder. Data yang di analisis merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi periode 2019 hingga 2023 yang diperoleh dari website resmi BEI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji parsial (*t*), variabel Kualitas Pelaporan Keuangan (LN_X1) memiliki nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai thitung sebesar -3,570, dengan nilai absolut thitung (3,570) lebih besar dari ttabel (2,02439). Hal ini menunjukan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi. Namun, pengaruh tersebut bersifat Negatif, yang berarti semakin tinggi kualitas pelaporan keuangan, efisiensi investasi cenderung menurun. Selain itu variabel Debt Maturity (LN_X2) menunjukan nilai signifikan sebesar $0,202 > 0,05$ dan nilai thitung sebesar 1,306, dimana nilai thitung tersebut lebih kecil dari ttabel yaitu $1,306 < 2,02439$. Dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak, yang berarti Debt Maturity tidak berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi.

Kata Kunci: Efisiensi Investasi, Kualitas Pelaporan Keuangan, Debt Maturity